

EVALUASI PRINSIP PENERAPAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN BERWAWASAN LINGKUNGAN DI KABUPATEN KAMPAR

(Evaluation of the Principles of Implementing Environmentally Friendly Sustainable Development in Kampar Regency)

***Wiwik Riana Mandasari, Iswandi Umar, Erianjoni**

Program Magister (S2) Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial - Universitas Negeri Padang, Indonesia

Email: wiwikrianamandasari06@gmail.com

ABSTRAK: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi penerapan prinsip pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan di Kabupaten Kampar. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, dengan mengamati tulisan dan perilaku subjek yang terlibat. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara dan dokumentasi, kemudian data yang terkumpul dianalisis secara kualitatif untuk mengungkap fakta-fakta lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi penerapan prinsip pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan di Kabupaten Kampar belum optimal secara konkret. Hal ini disebabkan oleh faktor penghambat dominan, seperti keterbatasan dana (15%), kurangnya integrasi dalam penanganan (31%), dan ketidakseimbangan nilai dari tiga aspek pembangunan (23%). Namun demikian, terdapat juga faktor pendukung seperti sumber daya manusia (100%) dan data (100%). Terdapat beberapa hal yang perlu diperkuat, antara lain komitmen manajemen puncak pemerintah, manajemen sumber daya manusia dan data yang lebih profesional, prioritas pendanaan yang jelas, penanganan yang lebih terintegrasi, serta peningkatan kesadaran akan nilai yang sama dari tiga aspek pembangunan yaitu ekonomi, sosial budaya dan lingkungan.

Kata Kunci: Pembangunan Berkelanjutan, Wawasan Lingkungan, Kabupaten Kampar.

ABSTRACT: *This research aims to evaluate the implementation of environmentally sound sustainable development principles in Kampar Regency. The research method used is qualitative, by observing the writing and behavior of the subjects involved. Data collection techniques include interviews and documentation, then the data collected is analyzed qualitatively to reveal field facts. The research results show that the evaluation of the implementation of sustainable development principles with an environmental perspective in Kampar Regency has not been concretely optimal. This is caused by dominant inhibiting factors, such as limited funds (15%), lack of integration in handling (31%), and imbalance in values from three aspects of development (23%). However, there are also supporting factors such as human resources (100%) and data (100%). Several things need to be strengthened, including the commitment of top government management, more professional management of human resources and data, clear funding priorities, more integrated management, and increasing awareness of the same values of the three aspects of development, namely economic, social and cultural, and environment.*

Keywords: *Sustainable Development, Environmental Insight, Kampar Regency.*

PENDAHULUAN

Penerapan prinsip pembangunan berkelanjutan dalam kebijakan pembangunan di Kabupaten Kampar menjadi esensial untuk mengatasi permasalahan lingkungan yang telah diidentifikasi. Prinsip-prinsip tersebut menjadi landasan untuk merumuskan solusi yang lebih efektif dan menyeluruh. Faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi prinsip-prinsip tersebut juga perlu diperhatikan untuk memastikan keberhasilan upaya pembangunan yang berkelanjutan.

Pembangunan berkelanjutan diartikan sebagai proses pembangunan yang terus-menerus dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan generasi sekarang tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri (Putra, 2017; Saputri dkk., 2021). Prinsip ini menggarisbawahi pentingnya menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan sosial, dan pelestarian lingkungan hidup. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi di Kabupaten Kampar tidak boleh menjadi satu-satunya parameter keberhasilan pembangunan. Kesejahteraan masyarakat harus diukur tidak hanya dari aspek ekonomi, tetapi juga sosial dan lingkungan hidup. Integrasi, sinkronisasi, dan pemberian bobot yang sama pada ketiga aspek pembangunan menjadi kunci untuk mencapai pembangunan yang berkelanjutan.

Pengelolaan lingkungan di Kabupaten Kampar perlu ditingkatkan melalui rencana pelestarian yang terintegrasi. Penanganan masalah lingkungan harus menjadi prioritas utama dan dilakukan secara terintegrasi melibatkan semua stakeholder terkait. Pemahaman yang jelas tentang konsep Pembangunan Berkelanjutan harus diinternalisasi dalam proses perencanaan pembangunan. Beberapa pertanyaan penelitian perlu dijawab untuk memahami lebih dalam tentang penerapan prinsip pembangunan berkelanjutan di Kabupaten Kampar. Pertanyaan-pertanyaan tersebut mencakup bagaimana prinsip-prinsip tersebut diterapkan dalam kebijakan pembangunan, faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam implementasinya. Dalam konteks teoritis, pembangunan berkelanjutan diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memperhatikan kebutuhan generasi sekarang dan mendatang serta mempertimbangkan keterbatasan lingkungan untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Prinsip-prinsip ini menjadi landasan untuk merumuskan strategi pembangunan yang berkelanjutan di Kabupaten Kampar, Provinsi Riau.

Kabupaten Kampar memiliki posisi strategis diapit oleh dua Kabupaten atau Kota, yaitu Pekanbaru dan Rokan Hulu. Selain itu, Kabupaten Kampar juga berada di jalur lintas barat yang menghubungkan beberapa kota di Sumatera (Putra dkk., 2017). Wilayah ini terletak dalam kawasan segitiga pertumbuhan ekonomi Indonesia-Malaysia-Singapura (IMS-GT) dan Indonesia-Malaysia-Thailand (IMT-GT). Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi penerapan prinsip pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan di Kabupaten Kampar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Kampar, Provinsi Riau, dengan menggabungkan pendekatan lokasi dan bahan data yang terdiri dari data primer yang diperoleh melalui wawancara langsung dengan stakeholder terkait, serta data sekunder yang diperoleh dari berbagai laporan dan instansi terkait, seperti RPJPD, RPJMD, RKPD, serta studi kepustakaan yang relevan. Tahapan pelaksanaan pengabdian masyarakat mencakup pendekatan terhadap misi, strategi, kebijakan, dan indikator program berdasarkan master plan 2020 untuk tata ruang wilayah Kabupaten Kampar, sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan (Kornita, 2009; Saputra dkk., 2021). Evaluasi pencapaian dilakukan dengan mempertimbangkan perubahan kondisi ekonomi dan isu-isu sosial. Proses pengabdian masyarakat menggunakan metode penelitian eksplanatori dengan teknik wawancara yang dibantu panduan, serta analisis klasifikasi masalah untuk memudahkan pemahaman (Nugrahani & Hum, 2014; Suyanto, 2015; Sugeng, 2022). Hasil analisis data akan memberikan gambaran tentang penerapan konsep pembangunan berkelanjutan di Kabupaten Kampar, serta menggambarkan evaluasi terhadap prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan yang telah dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Kampar.

HASIL

3.1 Keberhasilan Prinsip Penerapan Pembangunan Berkelanjutan berwawasan Lingkungan

- Pemahaman aparat tentang prinsip pembangunan berkelanjutan dan berwawasan lingkungan sangat tinggi mencapai 85 %.
- Kondisi tingkat penerapan pembangunan berkelanjutan yang dilakukan oleh Kabupaten Kampar termasuk pada kriteria sangat tinggi dengan berbagai usaha.
- Kesadaran aparat Pemerintah Kabupaten Kampar terhadap arti penting pembangunan berkelanjutan termasuk sangat tinggi (92,3%) meskipun tidak terlepas dari keberhasilan dan ketidak berhasilan mereka dalam pelaksanaannya.
- Tingkat kesadaran aparat Pemerintah Kabupaten Kampar dalam menerapkan prinsip pembangunan berkelanjutan termasuk dalam kriteria sangat tinggi (100%).
- Komitmen aparat Pemerintah Kabupaten Kampar dalam menerapkan prinsip pembangunan berkelanjutan termasuk dalam kriteria sangat tinggi (100%).
- Tingkat keberadaan bidang atau bagian yang berperan dalam penerapan prinsip pembangunan berkelanjutan pada institusi Pemerintah Kabupaten Kampar masuk dalam kriteria sangat tinggi (100%).
- Komitmen institusi Pemerintah Kabupaten Kampar dalam penerapan prinsip pembangunan berkelanjutan sudah disertai dengan langkah nyata melalui

keberadaan program/kegiatan/dokumen yang masuk dalam kriteria sangat tinggi (100%).

- Distribusi proporsi program/kegiatan/dokumen yang menerapkan prinsip pembangunan berkelanjutan dalam semester 2 Tahun 2015 masuk dalam kriteria sangat tinggi (90%). Persepsi ini semakin menguatkan bahwa institusi Pemerintah Kabupaten Kampar mempunyai langkah nyata dalam menerapkan prinsip pembangunan berkelanjutan meskipun tidak dalam setiap semester.
- Keberhasilan aparat Pemerintah Kabupaten Kampar dalam menerapkan pembangunan berkelanjutan berdasarkan hasil penelitian tersebut masuk dalam kriteria sedang (54%), hal ini tentunya disebabkan adanya faktor pendukung dan faktor penghambat yang ditemui.

3.2 Indikator diharapkan dapat dicapai dari fokus pembangunan yang dilaksanakan pada tahap ke-3 RPJPD Provinsi Riau Tahun 2005-2025 sebagai berikut:

- Mendorong dan mempertahankan kembali laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kampar- Provinsi Riau tanpa migas yang bertumpu pada pengembangan agroindustri, industri pengolahan, V-9 perdagangan, dan jasa (sektor non migas) dengan laju pertumbuhan ekonomi pada tingkat 3,0–4,0%, dan kontribusi sektor non-migas yang terus meningkat dan semakin kuat dalam struktur perekonomian Riau.
- Meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kampar - Riau hingga mencapai IPM pada indeks 72-73, dengan tingkat kemiskinan di Kabupaten Kampar- Riau yang terus menurun hingga 6–7% dengan prioritas penurunan kemiskinan pada wilayah pedesaan, dan menurunkan ketimpangan pendapatan antar penduduk hingga mencapai gini rasio sampai dengan indeks gini 0,37 –0,34.
- Menurunnya tingkat pengangguran hingga pada tingkat 6–7% dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) hingga kondisi kisaran 60 -70 %,
- Pengendalian Laju Inflasi hingga mencapai 4 -5 % per Tahun,
- Berkurangnya disparitas pertumbuhan dan perkembangan antara kawasan pedesaan dan perkotaan dan antara wilayah Riau bagian Tengah dan Riau bagian Utara dan Riau bagian Selatan,
- Tersedianya sarana dan prasarana pusat kebudayaan Melayu di Riau yang berfungsi sebagai pusat referensi dan pusat promosi kebudayaan melayu dan terintegrasinya nilai-nilai Budaya Melayu dalam kehidupan masyarakat.

3.3 Faktor Pendukung dalam Evaluasi Prinsip Penerapan pembangunan berkelanjutan

- Kesadaran aparat Pemerintah Kabupaten Kampar- Provinsi Riau terhadap isu lingkungan hidup masuk dalam kriteria sangat tinggi (92%).

- Institusi Pemerintah Kabupaten Kampar sudah mengakomodir penanganan masalah-masalah yang timbul sebagai dampak dari pembangunan agar proses pembangunan dapat terus berjalan dan bermanfaat bagi masyarakat, ditunjukkan dari hasil penelitian adanya program/kegiatan dengan input (adanya masalah yang terjadi) tentang pengelolaan urusan lingkungan hidup yang masuk katagori sangat tinggi (85%).
- Pemerintah Kabupaten Kampar tidak hanya mengakomodir penanganan masalah sebagai akibat adanya pembangunan, namun juga berusaha mengelola potensi lingkungan hidup yang dapat dioptimalkan untuk mendukung keberhasilan pembangunan berkelanjutan. Kondisi ini ditunjukkan dari hasil penelitian adanya program/kegiatan dengan output (adanya potensi yang dapat digali) tentang pengelolaan urusan lingkungan hidup masuk dalam kriteria sangat tinggi (100%).
- Keterlibatan elemen lain selain Pemerintah Kabupaten Kampar dalam pengelolaan lingkungan hidup masuk dalam kriteria sangat tinggi (100%).
- Pengelolaan lingkungan hidup di Kabupaten Kampar, sebenarnya menunjukkan adanya iklim yang kondusif dan dinamis karena melibatkan stakeholder elemen lain di Kampar dalam pengelolaan lingkungan hidup. Kesadaran dari aparat Pemerintah Kabupaten Kampar untuk merekrut SDM yang memahami konsep pembangunan berkelanjutan dalam keberhasilan penerapan pembangunan berkelanjutan sangat tinggi (100%).
- Hasil penelitian tentang pemahaman aparat Pemerintah Kabupaten Kampar terhadap karakteristik Sumber Daya Manusia (SDM) yang memahami konsep pembangunan berkelanjutan masuk dalam kriteria sangat tinggi (100%). Kebutuhan Pemerintah Kabupaten Kampar terhadap SDM yang memahami konsep pembangunan berkelanjutan idealnya ditindak lanjuti dengan rekrutmen SDM dengan karakteristik tertentu yaitu SDM yang memiliki komitmen, kompetensi dibidangnya, power, bertanggung jawab dan mempunyai etos kerja tinggi.

3.4 Faktor Penghambat Penerapan Prinsip Pembangunan berkelanjutan

- Persepsi pertumbuhan ekonomi masih menjadi parameter utama keberhasilan pembangunan oleh aparat Pemerintah Kabupaten Kampar (100%).
- Belum ada integrasi, sinkronisasi dan pemberian bobot yang sama pada tiga aspek pembangunan (ekonomi, sosial budaya dan lingkungan hidup) dalam pembangunan Kabupaten Kampar (23%).
- Faktor ekonomi merupakan faktor paling dominan dari tiga aspek (ekonomi, sosial budaya dan lingkungan hidup) dalam pembangunan di Kabupaten Kampar (100%).
- Penanganan masalah lingkungan di Kabupaten Kampar sudah dilakukan secara terintegrasi (69%) meskipun belum optimal.

- Sudah ada internalisasi pemahaman dan konsep tentang Pembangunan Berkelanjutan dalam proses perencanaan pembangunan di Kabupaten Kampar meskipun masih sedang (54%) sehingga capaiannya belum optimal.
- Adanya faktor penghambat dalam penerapan prinsip pembangunan berkelanjutan di Kabupaten Kampar.
- Faktor penghambat tersebut didominasi oleh faktor keterbatasan anggaran (pendanaan), kurang terintegrasinya penanganan masalah sebagai dampak pembangunan, serta pemberian bobot yang belum sama pada tiga aspek pembangunan (ekonomi, sosial budaya dan lingkungan hidup).
- Struktur kelembagaan Pemerintah Kabupaten Kampar yang ada sekarang cukup efektif untuk mengimplementasikan prinsip pembangunan berkelanjutan, meskipun capaian keberhasilannya belum optimal yang ditunjukkan dengan angka capaian sebesar 69%.

KESIMPULAN

Berdasarkan informasi yang disajikan, dapat disimpulkan bahwa: 1) Keberhasilan penerapan prinsip pembangunan berkelanjutan di Kabupaten Kampar, Riau, menunjukkan pencapaian yang sangat baik dalam pemahaman, kesadaran, komitmen, dan keberadaan institusi serta program/kegiatan/dokumen yang mendukung pembangunan berkelanjutan; 2) Indikator yang diharapkan dapat dicapai dalam tahap ke-3 RPJPD Provinsi Riau Tahun 2005-2025 menekankan pada pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, peningkatan kesejahteraan masyarakat, penurunan tingkat pengangguran, pengendalian inflasi, serta pengurangan disparitas pertumbuhan dan perkembangan antar wilayah; 3) Faktor pendukung dalam evaluasi penerapan pembangunan berkelanjutan meliputi kesadaran, keterlibatan stakeholder, pengelolaan masalah lingkungan, dan rekrutmen SDM yang memahami konsep pembangunan berkelanjutan; dan 4) Namun, terdapat beberapa faktor penghambat yang perlu diatasi, seperti persepsi pertumbuhan ekonomi yang dominan, kurangnya integrasi dan penanganan yang seimbang terhadap aspek ekonomi, sosial-budaya, dan lingkungan hidup, serta keterbatasan anggaran dan kurangnya integrasi penanganan masalah sebagai dampak pembangunan. Dengan demikian, meskipun terdapat capaian yang signifikan dalam penerapan prinsip pembangunan berkelanjutan, masih ada beberapa aspek yang perlu ditingkatkan untuk mencapai keberhasilan yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewata, I., & Umar, U. (2018). Analisis Daya Dukung Permukiman dalam Pembangunan Berkelanjutan di Kabupaten Tanah Datar. Project Report. FMIPA UNP, Padang.
- Kornita, S. E. (2009). Analisis Ekonomi Basis dan Potensi Sinergi Pembangunan Kabupaten Kampar dan Kota Pekanbaru. *Jurnal Ekonomi*, 18(04).

- Nugrahani, F., & Hum, M. (2014). Metode penelitian kualitatif. *Solo: Cakra Books*, 1(1), 3-4.
- Putra, A., Wisna, U. J., & Kusumah, G. (2017). Spatial analysis of the river line and land cover changes in the Kampar River Estuary: the influence of the Bono Tidal Bore Phenomenon. *Forum Geografi*. 31(2), 220-231).
- Putra, A. (2017). Evaluasi Kesesuaian Pemanfaatan Ruang Pada Kawasan Pesisir Teluk Bungus Kota Padang [Tesis]. *Pascasarjana- Universitas Andalas*.
- Saputra, E., Nugraheni, F., Pawirodikromo, W., & Makrup, L. (2021). Perbandingan Peta Percepatan Tanah di Permukaan sebagai Dasar Perencanaan Tata Ruang Berbasis Mitigasi Bencana di Provinsi Riau. *Media Komunikasi Teknik Sipil*, 27(2), 250-259.
- Saputri, W., Andryan, W., & Khodijah, D. P. I. (2021). PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN SDGs 2030; Zero Hunger (Goal2). *Ilmu Kelautan dan Perikanan*, June, 4-14.
- Sugeng, B. (2022). *Fundamental metodologi penelitian kuantitatif (eksplanatif)*. Deepublish.
- Suyanto, B. (2015). *Metode penelitian sosial: Berbagai alternatif pendekatan*. Prenada Media.
- Umar, U. (2015). Analisis potensi pengembangan Ekowisata pantai mandeh kabupaten Pesisir selatan. *Jurnal Spasial: Penelitian, Terapan Ilmu Geografi, dan Pendidikan Geografi*, 4(2), 131003.